

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap Variabel, baik mengenai model pembelajaran Ekspository, metode Drill dan prestasi belajar.

##### **1. Model Pembelajaran Ekspository**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur model pembelajaran ekspository adalah angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan tentang peningkatan pemahaman siswa.

Data tersebut dikumpulkan dari responden sebanyak 55 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum 30 yang didapat adalah dan skor maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah  $80 - 30 = 50$ . Interval kelas menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  (55) “k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah banyaknya data) maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 55 = 6$  jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 50:6 = 8,3$  dibulatkan menjadi 8

Adapun data hasil angket dan klasifikasi kelas interval model pembelajaran Ekspository adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Model Pembelajaran Ekspository

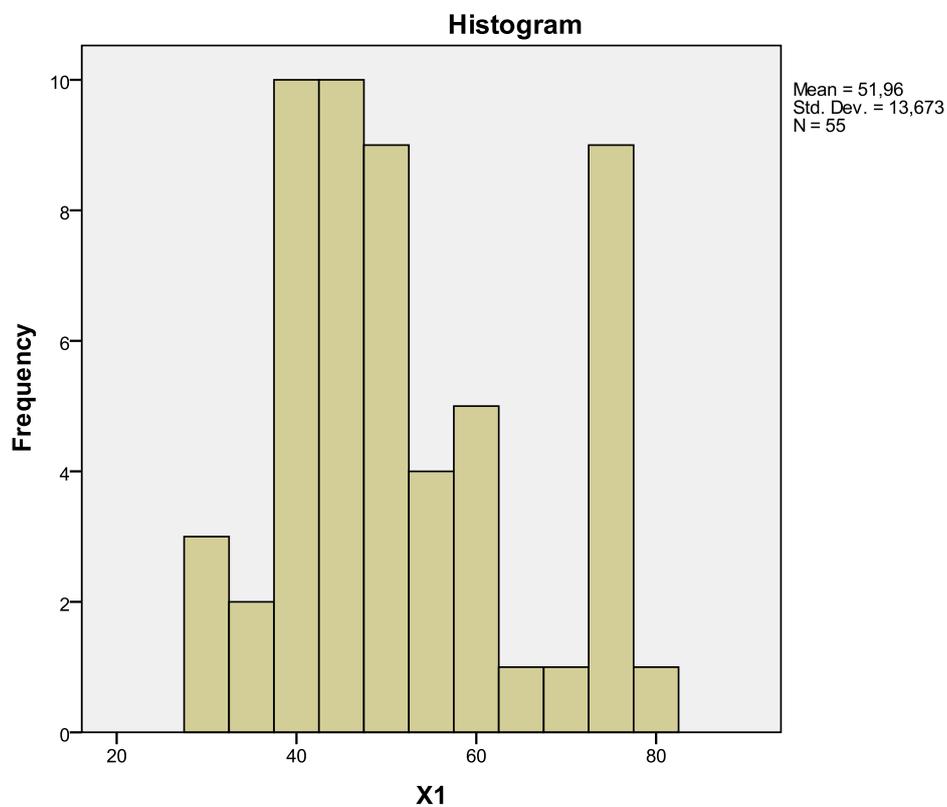
<b>Statistics</b>	
Ekspository	
1	2
Valid	55
Missing	0
Mean	51,96
Median	49,00
Mode	74
Std. Deviation	13,673
Variance	186,962
Range	50
Minimum	30
Maximum	80

<b>Ekspository</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3	4	5
Valid	30	2	3,6	3,6
	31	1	1,8	5,5
	34	1	1,8	7,3
	37	1	1,8	9,1
	39	6	10,9	20,0
	40	2	3,6	23,6
	41	1	1,8	25,5
	42	1	1,8	27,3
	43	1	1,8	29,1
	44	2	3,6	32,7
	45	5	9,1	41,8
	46	2	3,6	45,5
	48	1	1,8	47,3
	49	2	3,6	50,9
	50	2	3,6	54,5
51	2	3,6	58,2	

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1 ...

52	2	3,6	3,6	61,8
53	1	1,8	1,8	63,6
54	1	1,8	1,8	65,5
55	2	3,6	3,6	69,1
58	1	1,8	1,8	70,9
59	1	1,8	1,8	72,7
60	2	3,6	3,6	76,4
62	1	1,8	1,8	78,2
65	1	1,8	1,8	80,0
72	1	1,8	1,8	81,8
74	9	16,4	16,4	98,2
80	1	1,8	1,8	100,0
Total	55	100,0	100,0	



## 2. Metode Drill

Instrumen yang digunakan untuk mengukur metode Drill adalah angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan skor harapan tertinggi

adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data tersebut dikumpulkan dari responden sebanyak 55 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 29 dan skor maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum ( *range* ) adalah  $75 - 29 = 46$ . Interval kelas menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  (55) “k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah banyaknya data maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 55 = 6$  jadi banyaknya kelas ada 6 kemudian pajang interval kelas adalah  $R/K = 46:6 = 7,7$  maka dibulatkan menjadi 8

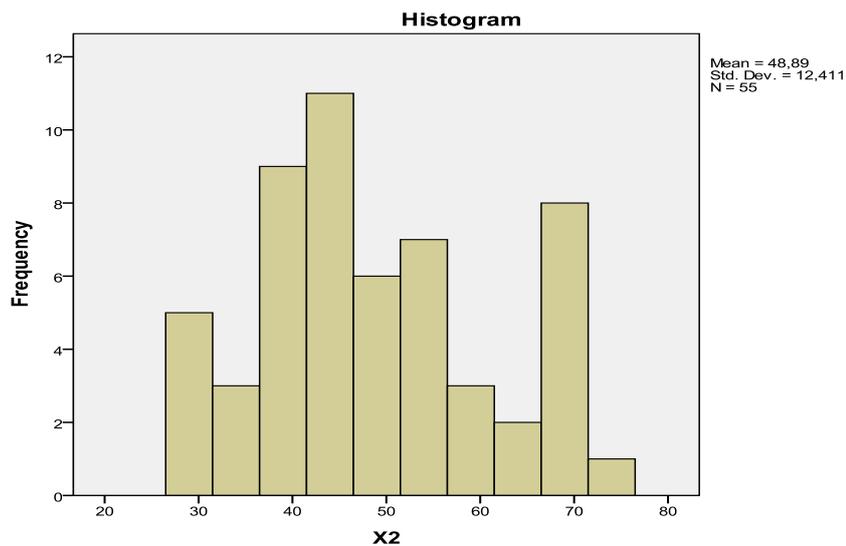
Adapun data hasil angket dan klasifikasi kelas interval metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Model Pembelajaran Metode Drill

<b>Statistics</b>	
Metode Drill	
1	2
Valid	55
Missing	0
Mean	48,89
Median	46,00
Mode	68
Std. Deviation	12,411
Variance	154,025
Range	46
Minimum	29
Maximum	75

Metode Drill					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1,8	1,8	1,8
	30	1	1,8	1,8	3,6
	31	3	5,5	5,5	9,1
	34	2	3,6	3,6	12,7
	36	1	1,8	1,8	14,5
	37	5	9,1	9,1	23,6
	39	2	3,6	3,6	27,3
	40	2	3,6	3,6	30,9
	43	2	3,6	3,6	34,5
	44	5	9,1	9,1	43,6
	45	2	3,6	3,6	47,3
	46	2	3,6	3,6	50,9
	47	1	1,8	1,8	52,7
	48	1	1,8	1,8	54,5
	50	1	1,8	1,8	56,4
	51	3	5,5	5,5	61,8
	52	1	1,8	1,8	63,6
	53	3	5,5	5,5	69,1
	54	2	3,6	3,6	72,7
	56	1	1,8	1,8	74,5
59	2	3,6	3,6	78,2	
60	1	1,8	1,8	80,0	
66	2	3,6	3,6	83,6	
68	8	14,5	14,5	98,2	
75	1	1,8	1,8	100,0	
Total		55	100,0	100,0	



### 3. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar dikumpulkan dari responden sebanyak 55 didapat dari dokumen sekolah berupa nilai raport semester ganjil. Skor minimum yang didapat adalah 75 dan skor maksimumnya adalah 100 Rentang jumlah skor maksimum ( *range* ) adalah  $100 - 75 = 25$ . Interval kelas menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  (55) “k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah banyaknya data maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 55 = 6$  jadi banyaknya kelas ada 6 kemudian pajang interval kelas adalah  $R/K = 25:6 = 4,1$  maka dibulatkan menjadi 4

Tabel 4.3

Data Nilai Prestasi Belajar

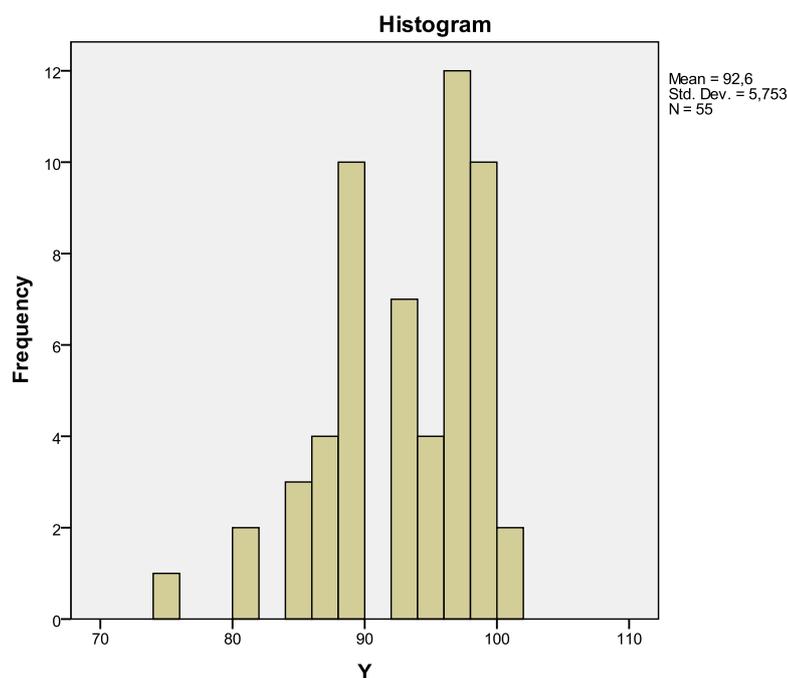
<b>Statistics</b>	
Prestasi Belajar	
1	2
Valid	55
Missing	0
Mean	92,60
Median	94,00
Mode	99
Std. Deviation	5,753
Variance	33,096
Range	25
Minimum	75
Maximum	100

<b>Prestasi Belajar</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1,8	1,8	1,8
	80	2	3,6	3,6	5,5
	85	3	5,5	5,5	10,9
	86	1	1,8	1,8	12,7
	87	3	5,5	5,5	18,2
	88	4	7,3	7,3	25,5

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.3 ...

	89	6	10,9	10,9	36,4
	92	4	7,3	7,3	43,6
	93	3	5,5	5,5	49,1
	94	2	3,6	3,6	52,7
	95	2	3,6	3,6	56,4
	96	6	10,9	10,9	67,3
	97	6	10,9	10,9	78,2
	98	3	5,5	5,5	83,6
	99	7	12,7	12,7	96,4
	100	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	



Sebelum melakukan analisis data pada masing-masing variable, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

### 1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrument tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrument sudah valid maka peneliti siap menggunakan kuesionernya

untuk penelitian. Dalam sub bab ini akan dijelaskan proses pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini diujicobakan kepada 55 responden di kelas 4 Mi Miftahul ulum plosorejo

Tabulasi data asli dari uji coba kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran. Untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas instrumen yang dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Instrumen ( 31 Pertanyaan )  
Untuk Variabel Model Ekspository ( X1 ) Metode Drill ( X2 )

No soal	Nilai validasi	Keterangan	No soal	Nilai validasi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	0,759	Valid	17.	0,778	Valid
2.	0,778	Valid	18.	0,668	Valid
3.	0,767	Valid	19.	0,765	Valid
4.	0,699	Valid	20.	0,694	Valid
5.	0,803	Valid	21.	0,804	Valid
6.	0,746	Valid	22.	0,744	Valid
7.	0,791	Valid	23.	0,757	Valid
8.	0,726	Valid	24.	0,672	Valid
9.	0,753	Valid	25.	0,702	Valid
10.	0,739	Valid	26.	0,809	Valid
11.	0,786	Valid	27.	0,723	Valid
12.	0,778	Valid	28.	0,714	Valid
13.	0,739	Valid	29.	0,802	Valid
14.	0,740	Valid	30.	0,704	Valid
15.	0,730	Valid	31.	0,752	Valid
16.	0,587	Valid			

*Keterangan : Hasil Keseluruhan Uji Validitas di Lampiran*

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden (N) 55 maka sesuai dengan *r.tabel* Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka

pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,265 jadi dapat disimpulkan jika  $r.hasil \geq r.tabel$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r.hasil < r.tabel$  maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 43 butir soal menunjukkan bahwa hasil valid 31 dan tidak valid 12.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indicator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable, indicator dinyatakan reliable apabila nilai cornbach's alpha (  $\alpha$  ) yang didapat  $\geq 0,226$ . Hasil uji reliabilitas yang dilauka dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

Pengujia instrumen dilaukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada Variabel model ekspository yang berjumlah 16 item, pada variabel metode drill 15 item, dari hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Reliabilitas Item Model Ekspository ( X1 )

<b>Reliability Statistics</b>	
1	2
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	16

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,949. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai  $r_{table}$  dengan nilai  $N= 55$  dicari pada distribusi  $r_{tabel}$  signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,226. Kesimpulannya  $Alpha = 0,949 > r_{tabel} = 0, 226$  artinya item-item dari variabel metode demonstrasi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas Item Metode Drill (  $X_2$  )

Reliability Statistics	
1	2
Cronbach's Alpha	N of Items
,943	15

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,943. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai  $r_{table}$  dengan nilai  $N= 55$  dicari pada distribusi  $r_{tabel}$  signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,226. Kesimpulannya  $Alpha = 0,943 > r_{tabel} = 0, 226$  artinya item-item dari variabel metode demonstrasi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.7  
Koefisien Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha Cronbarch	Keterangan
1	2	3
Metode Demonstrasi ( $X_1$ )	0,949	Reliabel
Metode Tanya Jawab ( $X_2$ )	0,943	Reliabel

### 3. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov-Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS *for windows 20,0*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 4.8  
Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1$ - Y  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
1	2	3
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,74982152
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,098
	Negative	-,152
Kolmogorov-Smirnov Z		1,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan table 4.8 diketahui nilai signifikansi Variabel  $X_1$ - $Y$  sebesar 0,158 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1$ - $Y$  berdistribusi normal.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_2$ - $Y$   
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
1	2	3
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,75242679
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,100
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		1,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan table 4.8 diketahui nilai signifikansi Variabel  $X_1$ - $Y$  sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1$ - $Y$  berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Linearitas Variabel Model Ekspository ( $X_1$ )

ANOVA Table							
1	2	3	4	5	6	7	8
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Ekspository	Between Groups	(Combined)	719,311	27	26,641	,674	,845
		Linearity	1,936	1	1,936	,049	,827
		Deviation from Linearity	717,375	26	27,591	,698	,819
	Within Groups		1041,399	1067,889	27	39,551	
	Total		1787,200	1787,200	54		

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa metode ekspository memiliki nilai F hitung = 39,551. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1 (2-1) = 1$ , dan  $df2 = n-k (55-2) = 53$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,77. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $39,551 < 2,77$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel metode demonstrasi ( $X_1$ ) dengan variabel pemahaman materi (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Metode Tanya Jawab ( $X_1$ ) dengan variabel Pemahaman Materi (Y).

Tabel 4.11  
Hasil Uji Linearitas Variabel Model Drill ( $X_2$ )

ANOVA Table							
1	2	3	4	5	6	7	8
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	670,658	24	27,944	,751	,762
		Linearity	,318	1	,318	,009	,927
		Deviation from Linearity	670,341	23	29,145	,783	,725
	Within Groups		1116,542	30	37,218		
	Total		1787,200	54			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa metode tanya jawab memiliki nilai F hitung = 0,783. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k - 1$  ( $2 - 1$ ) = 1, dan  $df2 = n - k$  ( $55 - 2$ ) = 53 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $0,783 < 2,77$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel metode tanya jawab ( $X_1$ ) dengan variabel pemahaman materi (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Kegiatan Dakwah ( $X_1$ ) dengan variabel Akhlak Remaja (Y).

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11

#### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
1	2	3	4	5
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,033 <sup>a</sup>	,001	-,018	5,804
a. Predictors: (Constant), x1				

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,033. Maka dapat disimpulkan bahwa 50% terjadi hubungan antara model ekspository dan metode Drill terhadap prestasi belajar Sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara model ekspository dan metode Drill terhadap prestasi belajar di MIMiftahul ulum Plosorejo dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas

ialah sebesar 0,151 atau sama dengan 15% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah  $r^2 \times 100 \%$ ). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh model ekspository dan metode Drill terhadap prestasi belajar adalah 15%, sedangkan sisanya yaitu 85%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

## 2. Uji t

### a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

#### 1) Merumuskan hipotesis secara parsial

$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekspository terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 MI Miftahul ulum Plosorejo

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekspository terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 MI Miftahul ulum Plosorejo

$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Drill terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 MI Miftahul ulum Plosorejo

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 MI Miftahul ulum Plosorejo

#### 2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$

ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh Ekspository dan metode Drill terhadap prestasi belajar di MI Miftahululum Plosorejosecara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 55, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 55 - 2 - 1 = 52$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 0,266. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
1	2	3	4	5	6	7
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,915	3,232		28,752	,000
	X1	-,115	,215	-,273	,536	,594
	X2	,116	,237	,250	,490	,626
a. Dependent Variable: Y						

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilauka denga cara membandingkan atara hasil

drai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,536$ . Sementara itu  $t_{tabel}$  dengan taraf sinifikasi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 0,200$ . Perbandinga atara keduanya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,536 > 0,200$ ). Nilai signifikasi t untuk Ekspository adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikasi antara EKspository terhadap prestasi belajar Hasil pengujian alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima berdasarkan tabel *Coefficients* diatas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujia hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh  $t_{hitung} = 0,490$ . Sementara itu  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05, diperoleh  $t_{tabel} = 0,200$ . Perbandinga atara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,490 > 0,200$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel metode Drill adalah 0,000 dan nilai terswebut lebih kecil daripada probabiitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujia ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara metode Drill terhadap prestasi belajar

Untuk lebih jelasnya penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 Terhadap Y

No		T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimp ulan
1	2	3	4	5	6
1	<p>H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstri terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung</p> <p>H<sub>o</sub>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrasi terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.</p>	0,613	0,176	$0,613 > 0,176$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,000	<p>H<sub>a</sub> diterima</p> <p>H<sub>o</sub> ditolak</p>
2	<p>H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung</p> <p>H<sub>o</sub>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.</p>	5,092	0,176	$5,092 > 0,176$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,000	<p>H<sub>a</sub> diterima</p> <p>H<sub>o</sub> ditolak</p>

### 3. Uji F

Uji F dimaksud untuk mengetahui pengaruh semua variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y, Dalam hal ini adalah metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi PAI di SMK SORE Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan table F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% dan N 55, diperoleh F<sub>tabel</sub> adalah 0 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  dan N 55, dfl ( jumlah variabel-1 ) atau  $N - 1 = 54$ , dan df 2 ( n-k-1 ) atau  $55 - 2 - 1 = 52$  ( n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen ). Hasil diperoleh dari F<sub>tabel</sub> adalah 0,148. Berdasarkan perhitungan dengan

bantua program SPSS for windows 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Hasil Uji F (  $X_1$  ) dan (  $X_2$  ) Terhadap Y

ANOVA <sup>b</sup>						
1	2	3	4	5	6	7
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,131	2	5,066	,148	,863 <sup>a</sup>
	Residual	1777,069	52	34,174		
	Total	1787,200	54			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Dari table diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,079. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} ( 21,079 ) > F_{tabel} ( 3,069 )$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukka bahwa nilai signifikansi uji serempak ( uji F ) diperoleh nilai 0,000, denga demikia nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan (  $0,000 < 0,05$  ). Jadi  $H_a$  diterima. Da dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simulta antara metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahama materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.

Tabel 4.14  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
1	2	3	4	5	6	7
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,915	3,232		28,752	,000
	X1	,115	,215	-,273	-,536	,594
	X2	,116	,237	,250	,490	,626
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan pada table hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Pemahaman Materi PAI} = 92,915 + (0,115) X_1 + (0,116) X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai constant= 92,915. Hal ini menunjukkan apabila nilai metode demonstrasi ( X1) dan Metode tanya jawab ( X2 ) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya pemahaman materi PAI ( Y ) sebesar 92,915
- b. Nilai koefisien b1= ( 0,115 ). Hal ini menunjukkan apabila nilai metode demonstrasi ( X1 ) mengalami penurunan satu poin sementara metode tanya jawab ( X2 ) meningkat, maka pemahaman materi PAI akan meningkat 0,019
- c. Nilai koefisien b2= ( 0,201 ). Hal ini menunjukkan apabila metode tanya jawab ( X2 ) mengalami peningkatan satu poin sementara metode demonstrasi tetap ( X1 ), maka pemahaman materi PAI tetap.